

PENGARUH KEBIJAKAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) TERHADAP KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK

Sri Marten Yogaswara¹, Leni Maryani², Inggit Granita³

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat
yogaswar@unpas.ac.id, Lenimaryani@unpas.ac.id, inggitgranita04@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Field Work Practices policies on work readiness for class XI students majoring in accounting at Pasundan 1 Bandung Vocational School in the 2022/2023 academic year. Data collection techniques in this study were interviews, questionnaires, and study documentation and to answer these problems using a survey method with a quantitative approach. The population in this study amounted to 67 students. Based on the results of testing the data and the analysis that has been carried out, the results are obtained from the influence of the Field Work Practice policy on work readiness for students XI majoring in accounting at SMK Pasundan 1 Bandung for the 2022/2023 academic year using a coefficient of determination with an R Square value of 74.5 % reached the strong category. These results indicate that the influence of street vendors' policies on the work readiness variable has a contribution of 74.5%, while 25.5% is a factor or other variable that was not investigated by researchers but has a contribution. Suggestions from researchers as the end of research for schools is to establish street vendors based on tighter coordination and selection related to the placement of street vendors so that they are in line with their area of expertise, namely accounting. For the company, namely contacting the school to obtain information related to the areas of expertise of students to adjust the placement of positions at the street vendors.

Keywords: Field Work Practice Policy, Work Readiness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja bagi peserta didik kelas XI jurusan akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi dan untuk menjawab permasalahan tersebut menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 67 orang peserta didik. Berdasarkan hasil pengujian data serta analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil dari pengaruh kebijakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja bagi peserta didik XI jurusan akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2022/2023 menggunakan koefisien determinasi dengan nilai *R Square* sebesar 74,5% mencapai kategori kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan PKL terhadap variabel kesiapan kerja memiliki kontribusi sebesar 74,5%, adapun 25,5% merupakan faktor atau variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti tetapi memiliki kontribusi. Saran dari peneliti sebagai akhir dari penelitian untuk sekolah yaitu menetapkan tempat PKL berdasarkan koordinasi dan menseleksi lebih ketat terkait penempatan PKL agar sesuai dengan bidang keahlian yaitu akuntansi. Bagi pihak perusahaan yaitu menghubungi sekolah untuk memperoleh informasi terkait bidang keahlian peserta didik untuk menyesuaikan penempatan posisi di tempat PKL.

Kata kunci: Kebijakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Kesiapan Kerja

PENDAHULUAN

Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 (Indonesia, 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif, mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal (1) Ayat (10) tentang Sistem Pendidikan Nasional “Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan”. Berdasarkan pasal tersebut dapat diuraikan bahwa pendidikan terbagi menjadi 3 kelompok utama yaitu jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang pendidikan.

Pendidikan jenjang formal merupakan pendidikan yang paling umum diterapkan dan terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah serta pendidikan atas. Salah satu jenjang pendidikan formal yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 15 “Pendidikan kejuruan yaitu pendidikan menengah yang mempersiapkan dan mengarahkan peserta didik untuk bekerja dengan terampil dalam bidang tertentu”. Strategi untuk merealisasikan kebijakan tersebut dapat diterapkan oleh SMK adalah dengan mengarahkan pengetahuan teori, kemampuan peserta didik dan keterampilan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap bekerja secara profesional dan mampu beradaptasi dengan zaman yaitu dengan cara, menerapkan program Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Permendikbud 50 tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan bagi peserta didik adalah pembelajaran bagi peserta didik pada SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan melalui kegiatan praktik kerja di dunia kerja dengan jangka waktu tertentu yang sudah disesuaikan dalam kurikulum dan kebutuhan dunia kerja. Hamalik dalam Wardani, dkk (2018, hlm. 21) menjelaskan bahwa Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah atau lapangan yang memiliki tujuan untuk memberikan keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan bidang atau tuntutan kemampuan bagi pekerja. Peserta didik dalam menghadapi situasi kondisi dalam dunia kerja diperlukan kesiapan kerja dalam dirinya.

Setiap tahunnya SMK menghasilkan jumlah lulusan yang cukup banyak dan berdasarkan sumber data dari Badan Pusat Statistik (BPS) terkait Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan pada tahun 2021 bahwa lulusan SMK memiliki angka yang tinggi dibandingkan tingkat pendidikan lainnya yaitu sebesar 11,13. Wawancara dilakukan di SMK Pasundan 1 Bandung untuk melihat permasalahan lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik didapat bahwa ada beberapa peserta didik yang belum memiliki kesiapan kerja dalam dirinya meskipun sudah melaksanakan PKL, kondisi tersebut dapat terjadi karena penempatan PKL yang kurang atau bahkan tidak sesuai dengan bidang yang ditempuh di SMK sesuai pernyataan beberapa peserta didik. Maryono selaku ketua program akuntansi mengatakan bahwa sebagian besar peserta didik memang memanfaatkan pembelajaran dengan baik. Ifa selaku guru akuntansi mengatakan bahwa hal yang mendasari peserta didik SMK tidak memiliki minat bekerja sebab ingin mempunyai usaha sendiri dan belum siap bekerja dengan pengetahuan dan keterampilan yang dirasa belum maksimal. Ifa mengatakan juga bahwa terkadang teori yang didapat pada saat sekolah tidak semua sesuai pada saat pengimplementasian di lapangan. Kondisi tersebut akan mempengaruhi terhadap kesiapan kerja yang rendah dan menyebabkan peserta didik SMK belum memiliki kemauan dan kemampuan untuk bekerja.

Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui kesediaan peserta didik dalam bekerja sesuai dengan bidang yang telah ditempuh yaitu akuntansi. Beberapa peserta didik kelas XII jurusan akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung mengatakan kurang siap dikarenakan teori akuntansi yang dipelajari di sekolah tidak terpakai pada saat pelaksanaan PKL, ada juga peserta didik yang mengatakan ingin mencoba bekerja diluar bidang yang ditempuhnya yaitu akuntansi dengan tujuan untuk memperluas wawasan dan beberapa peserta didik merasa siap dikarenakan saat pelaksanaan PKL banyak hal yang didapat mengenai ilmu akuntansi serta etika profesi sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Fitriyanto dalam Muspawi dan Lestari (2020, hlm. 112) mengatakan bahwa kondisi baik fisik maupun mental seorang individu serta pengalaman masing masing dari individu

sehingga individu tersebut mempunyai kemampuan baik untuk melakukan suatu kegiatan tertentu yang hubungannya berkaitan dengan pekerjaan disebut kesiapan kerja. Sugihartono dalam Muspawi dan Lestari (2020, hlm. 113) mengatakan bahwa kesiapan kerja merupakan suatu kondisi yang mengindikasikan keserasian antara kematangan mental, fisik, pengalaman belajar sehingga seorang individu memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas yang berhubungan dengan pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan Liyasari (2019, hlm. 123) menyatakan pengaruh praktik kerja lapangan, motivasi memasuki dunia kerja, dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2018/2019, yang dilakukan dan diteliti menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan praktik kerja lapangan, motivasi memasuki dunia kerja, dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja bagi peserta didik kelas XI jurusan akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2022/2023.

LANDASAN TEORI

Keterkaitan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Kesiapan Kerja Peserta Didik

Hamalik dalam Jocom (2020, hlm. 13) menguraikan bahwa kegiatan PKL memiliki manfaat antara lain memberikan peserta didik kesempatan kerja untuk melatih dan mengasah kompetensi manajemen dalam kondisi nyata atau di lapangan, memberikan pengalaman bagi peserta didik sehingga hasil pelatihan lebih bertambah dan luas, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengatasi masalah di lapangan menggunakan keterampilannya, menghadapkan dan mendekatkan peserta didik untuk siap terjun dalam kondisi langsung atau dunia kerja setelah melaksanakan program PKL sesuai dengan bidangnya. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2020 Tentang Praktek Kerja Lapangan bagi peserta didik mengenai pelaksanaan PKL pada pasal 12 antara lain (a) penempatan peserta didik di dunia kerja sesuai kompetensi, (b) praktik kerja dan (c) mentoring oleh pembimbing PKL dari dunia kerja.

Sofyan dalam Rusdiana dan Nasihudin (2018, hlm. 16–17) menguraikan bahwa terdapat tiga ciri ciri seorang individu atau peserta didik memiliki kesiapan kerja yaitu tingkat kematangan, pengalaman serta keadaan mental dan emosi yang serasi. Sofyan dalam (Sakti dan Nuryanto (2020, hlm. 33) menguraikan bahwa faktor faktor kesiapan kerja antara lain adalah sebagai berikut:

- a) motivasi belajar;
- b) prestasi belajar sebelumnya;
- c) pengalaman praktek luar;
- d) bimbingan vokasional;
- e) informasi pekerjaan;
- f) ekspektasi masuk dunia kerja;
- g) latar belakang ekonomi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif yaitu informasi data, pengumpulan data serta penyajian data berbentuk angka yang dianalisis berdasarkan analisa statistik, desain pada penelitian yaitu *cross-sectional* peneliti ingin mengetahui Pengaruh Kebijakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik (Survei Pada Jurusan Akuntansi Kelas XI Di SMK Pasundan 1 Bandung Tahun Ajaran 2022-2023) dalam jangka waktu tertentu. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI jurusan akuntansi yang berjumlah 67 peserta didik. Langkah dalam teknik pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada subjek penelitian, dan langkah selanjutnya jika data sudah terkumpul yaitu menganalisis data tersebut menggunakan aplikasi *IBM SPSS For Windows 26,0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen variabel X dengan *IBM SPSS For Windows 26,0* menghasilkan 23 instrumen valid dan 2 instrumen yang tidak valid. Uji validitas instrument variabel Y menunjukkan 21 instrumen valid dan 4 instrumen tidak valid. Instrumen yang tidak valid tidak penulis gunakan dalam pengolahan data penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas variabel X yaitu kebijakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada kolom *Cronbach's Alpha* memiliki nilai sebesar 0,938. Nilai pada variabel Y tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel X reliable dengan tingkat kriteria sangat tinggi. Uji reliabilitas pada variabel Y yaitu kesiapan kerja pada kolom *Cronbach's Alpha* memiliki nilai sebesar 0,960. Nilai pada variabel Y tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel Y reliable dengan tingkat kriteria sangat tinggi.

3) Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,22500559
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,060
	Negative	-0,074
Test Statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengolahan *IBM SPSS For Windows 26,0*

Berdasarkan perhitungan *IBM SPSS For Windows 26,0* diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,200 sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Sederhana

Tabel 2. Uji Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,495	5,661		2,384	,020
	Kebijakan PKL	,764	,055	,863	13,794	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan kerja

Sumber: Hasil Pengolahan IBM SPSS For Windows 26,0

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien regresi yaitu 0,764 yang dapat dinyatakan bahwa jika setiap penambahan nilai 1 pada variabel X yaitu kebijakan Praktik Kerja Lapangan maka nilai variabel Y yaitu kesiapan kerja bertambah sebesar 0,764, sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 13,496 + 0,764X$$

Tabel 1 juga menunjukkan hasil nilai t^{hitung} sebesar 2,384 dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,005$ sehingga dapat dinyatakan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh dari kebijakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung dapat diterima.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,863 ^a	,745	,741	4,257

a. Predictors: (Constant), Kebijakan PKL

Sumber: Hasil Pengolahan IBM SPSS For Windows 26,0

Hasil pengolahan data pada tabel 3 menunjukkan koefisien determinasi pada nilai *R Square* sebesar 0,745 atau 74,5%, sehingga dapat dinyatakan besar pengaruh kebijakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung Tahun Ajaran 2022/2023 sebesar 74,5%.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa Kebijakan PKL memiliki pengaruh sebesar 74,5% terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XI jurusan akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung. Indikator kebijakan PKL yang memberikan pengaruh dominan terhadap kesiapan kerja peserta didik di SMK Pasundan 1 Bandung adalah memberikan peserta didik kesempatan kerja untuk melatih dan mengasah kompetensi, memberikan pengalaman bagi peserta didik, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengatasi masalah, praktik kerja, serta mentoring.

Kontribusi indikator memberikan peserta didik kesempatan kerja untuk melatih dan mengasah kompetensi variabel kebijakan PKL terhadap kesiapan kerja peserta didik:

- Kebijakan sekolah untuk melaksanakan PKL memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesempatan kerja peserta didik. Dengan pelaksanaan PKL, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan praktis, meningkatkan pengetahuan industry dan membangun hubungan dengan pihak industri. Hal ini memberikan bekal yang berharga bagi peserta didik dalam meningkatkan kesiapan kerja dalam diri peserta didik.
- Dunia industri atau perusahaan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melatih keahlian melalui praktik kerja agar peserta didik memiliki pengalaman kerja. Kesempatan praktik kerja yang bermakna dapat memberikan kontribusi besar bagi peserta didik, baik dari segi pembelajaran praktis maupun peluang karier di masa depan.
- Melalui pemberian pengetahuan serta keterampilan yang baik sebelum pelaksanaan PKL oleh sekolah dapat memberikan dasar yang kuat bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja dengan kesiapan yang baik. Dengan memiliki pemahaman tentang konsep, teori, keterampilan, etika, dan realitas dunia kerja, peserta didik akan lebih siap menghadapi tantangan yang muncul selama PKL dan memiliki peluang yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja.
- Peningkatan berpikir kritis pada peserta didik yang sudah melaksanakan PKL dapat memberikan kontribusi besar terhadap kesiapan kerja di dunia nyata. PKL melatih peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan praktis, menghadapi

berbagai situasi, mengembangkan kemampuan untuk pemecahan masalah, serta meningkatkan kemampuan komunikasi. Secara keseluruhan peningkatan berpikir kritis akan membantu peserta didik untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia kerja yang kompleks.

- e. Melalui PKL, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan memperdalam pemahaman tentang teknologi computer serta keterampilan praktis yang relevan. Kemampuan komputerisasi dapat mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja yang semakin terhubung secara digital serta memberikan keunggulan kompetitif dalam mencari pekerjaan dan mengembangkan karier.
- f. Perusahaan memiliki peran penting dalam memberikan ilmu baru kepada peserta didik yang melaksanakan PKL di perusahaan tersebut untuk meningkatkan kesiapan kerja. Dengan memberikan pengetahuan yang relevan dengan industri, teknologi dan inovasi terbaru, pengetahuan praktis dan pengalaman, pelatihan keterampilan khusus, maka perusahaan membantu peserta didik untuk mengembangkan keahlian yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang. Dengan demikian, kontribusi perusahaan dalam memberikan ilmu baru memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja karyawan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan melalui link *google form* menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI jurusan akuntansi mendapatkan ilmu baru yang belum pernah dipelajari di sekolah melalui kegiatan atau pekerjaan di tempat PKL.

Peran indikator memberikan pengalaman bagi peserta didik dari variabel kebijakan PKL terhadap kesiapan kerja peserta didik terlihat dari aktivitas peserta didik saat melaksanakan praktik kerja lapangan di perusahaan sebagai berikut:

- a. Kegiatan PKL dapat meningkatkan pengembangan keterampilan teknis dan *softskills*, serta pemahaman yang lebih dalam tentang dunia kerja. Kegiatan PKL ini membantu peserta didik memahami tugas-tugas yang dihadapi di tempat kerja, mempelajari prosedur operasional, dan mengalami tantangan yang mungkin mereka hadapi di masa depan sehingga dapat membangun kesiapan kerja dalam diri peserta didik.
- b. PKL memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja melalui kegiatan atau tugas yang diberikan perusahaan atau dunia industri. Hal tersebut dapat meningkatkan kesiapan kerja dalam diri peserta didik untuk menghadapi dunia kerja dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan saat PKL.

Kontribusi indikator memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengatasi masalah variabel kebijakan PKL terhadap kesiapan kerja peserta didik:

- a. Kemampuan peserta didik dalam komunikasi efektif, inisiatif, dan tanggung jawab dalam menghadapi masalah adalah beberapa sikap penting yang dapat membantu peserta didik menghadapi tantangan di tempat kerja. Dengan mengembangkan sikap-sikap tersebut selama PKL, peserta didik akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif dan dinamis.
- b. Solusi atau saran dari pembimbing yang baik dapat membangun peserta didik untuk memanfaatkan pengalaman PKL dengan lebih baik dan menjadi lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Pembimbing memiliki peran penting dalam membantu peserta didik meraih potensi penuh mereka dan menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

Kontribusi indikator dalam praktik kerja variabel kebijakan PKL terhadap kesiapan kerja peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan PKL memberikan kontribusi besar terhadap kesiapan kerja peserta didik melalui penerapan pengetahuan teori ke dalam praktik, pengembangan keterampilan praktis, pengenalan pada dunia kerja, peningkatan kepercayaan diri dan motivasi, serta penyediaan informasi karir yang lebih baik. Pelaksanaan PKL merupakan hal penting dalam proses pendidikan untuk membantu peserta didik mengembangkan kesiapan kerja yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja.

- b. Peserta didik mematuhi aturan di tempat PKL menunjukkan bahwa peserta didik memiliki sikap disiplin yang tinggi, tanggungjawab, dan mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Sikap peserta didik ini penting sebagai bekal saat peserta didik akan memasuki dunia kerja.
- c. Fasilitas yang baik bagi peserta didik bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan praktis, memperluas pengetahuan mereka, sebagai bekal untuk karir masa depan atau untuk terjun dalam dunia kerja.

Indikator mentoring variabel kebijakan PKL terhadap kesiapan kerja peserta didik memiliki kontribusi yang besar. Kegiatan mentoring mencakup pembinaan, bimbingan teknis, peningkatan keterampilan, pemberian umpan balik, dan dukungan emosional. Mentoring yang diterapkan atau dilaksanakan dengan baik oleh pihak pembimbing dapat membangun rasa percaya diri peserta didik sehingga peserta didik lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil wawancara serta penelitian yang telah dilakukan pada subjek penelitian yaitu kelas XI jurusan akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung dapat dinyatakan bahwa peserta didik dapat mengembangkan serta mempelajari lebih dalam terkait keahlian yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja, memanfaatkan pengalaman PKL sebagai gambaran untuk terjun dalam dunia kerja, praktik kerja dan mentoring menjadi faktor penting bagi peserta didik dalam mempersiapkan diri dan meningkatkan keterampilan untuk siap terjun dalam dunia kerja dengan rasa percaya diri. Hal ini didasarkan pada hasil butir pertanyaan yang memiliki kontribusi besar pada kesiapan kerja peserta didik.

Teori terdapat pengaruh PKL terhadap kesiapan kerja diperkuat oleh pendapat Slameto dalam Rusdiana dan Nasihudin (2018, hlm. 17) yaitu "Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan".

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Kebijakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesiapan kerja bagi peserta didik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil koefisien determinasi bahwa nilai R Square sebesar 74,5%, adapun 25,5% merupakan faktor atau variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti tetapi memiliki kontribusi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber UU:

Undang Undang Republik Indonesia. (n.d.). Retrieved 01 2023, from https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiHrbmFp_78AhWDieYKHxOidYwQFnoECA4QAw&url=https%3A%2F%2Fpusdiklat.perpusnas.go.id%2Fregulasi%2Fdownload%2F6&usg=AOvVaw2xING8bBXg3XKLajlQo0YC (diakses pada tanggal 16 Desember 2022)

Sumber buku:

Rusdiana & Nasihudin. (2018). *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendaping Ijazah* (M. P. Mr. Muhardi, Ss. (ed.)). Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung. https://www.google.co.id/books/edition/KESIAPAN_PTKIS/U_hUEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kesiapan+kerja&pg=PA15&printsec=frontcover

Sumber Skripsi:

Jocom, C. (2020). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Alumni Mahasiswa Program Studi Bisnis Perhotelan Universitas Podomoro Terhadap Kesiapan Kerja di Industri*. <http://repository.podomorouniversity.ac.id/id/eprint/125>

Sumber Jurnal:

- Liyasari, N. (2019). Pengaruh praktik kerja lapangan, motivasi memasuki dunia kerja, dan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan administrasi perkantoran smk negeri 1 Purwodadi tahun 2018/2019. *Skripsi*, 1(1), 1–262. <http://lib.unnes.ac.id/35916/>
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Sakti, P. W. (2020). PENGARUH PKL TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII TEKNIK PEMESINAN B SMK NASIONAL BERBAH. <https://eprints.uny.ac.id/67194/>
- Wardani, F. S. (2018). Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Dunia Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0. *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 3(4), 19–30. <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/35451>

